

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mengkaji masalah sosial yang dikemas secara ilmiah untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Pada dasarnya IPS merupakan salah satu muatan pelajaran yang dikaji dijenjang Sekolah Dasar. Menurut Trianto (2010:171) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. Sapriya (2007:11) berpendapat “bahwa siswa perlu dibekali dengan empat dimensi program pendidikan IPS yang komprehensif, meliputi (1) dimensi pengetahuan (knowledge), (2) dimensi keterampilan (skills), (3) dimensi nilai dan sikap (values and attitude), (4) dimensi Tindakan (action)”. Sehubungan dengan itu, maka pembelajaran IPS bagi siswa pada jenjang SD dilaksanakan dengan menekankan unsur keterampilan dan pembekalan pemahaman, nilai, dan keterampilan agar siswa mampu menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai bekal dalam memecahkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan masyarakat lingkungannya. Agar tercapainya tujuan pembelajaran IPS diperlukan bahan ajar yang digunakan berupa modul.

Menurut Asyhar, (2012:155) “Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan dan tulisan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta pembelajaran karena modul dilengkapi dengan petunjuk penggunaan

untuk belajar sendiri secara mandiri”. Dalam hal ini siswa dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung.

Modul yang ada saat ini sudah banyak dan sudah berinovasi dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik, contoh modul pembelajaran IPS adalah modul pembelajaran IPS berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), modul ini memberikan materi untuk mengembangkan keterampilan sosial dan membantu siswa untuk dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. (Fitri dkk, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan selama mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dari tanggal 21 Juli sampai dengan 17 Oktober 2020 di kelas VI SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis, ditemukan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, guru menerangkan pembelajaran didepan kelas sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat dibuku tulis sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Terkadang guru juga menggunakan metode kelompok dan metode diskusi dalam pembelajaran, melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik hanya menerima (sebagai objek) dalam pembelajaran sehingga kontribusi peserta didik dan interaksi antar peserta didik kurang berjalan dengan baik. Bahan ajar yang digunakan juga terlihat kurang menarik, hanya buku paket pembelajaran dan belum tersedianya modul pembelajaran yang menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru

untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan bahan ajar cetak berupa modul.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya upaya untuk memperbaiki, salah satunya melalui pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS berbasis Konstruktivisme untuk Kelas IV SD Negeri 040/XI Koto Limau Manis.

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap diambil dan diingat. Manusia harus mengonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata (Rusman, 2011:193). Pendekatan konstruktivisme tersebut memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Memunculkan kesadaran bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa sendiri, 2) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri pertanyaannya, 3) Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap, 4) Mengembangkan kemampuan dan ide siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri, 5) Menekankan pada proses belajar bagaimana belajar itu.

Dari penjelasan diatas bahwa pendekatan konstruktivisme adalah suatu cara atau strategi seorang guru yang bertugas sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam menggali ilmu pengetahuan sendiri, serta membina sendiri konsep ilmu

pengetahuan yang didapatnya melalui pengalaman-pengalaman belajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan peran aktif siswa dalam konteks pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang mendorong siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi terhadap pelajarannya serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna agar mencapai hasil belajar siswa yang optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang digunakan menarik, akan tetapi siswa sulit memahami materi yang didalamnya.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran masih berpusat kepada guru.
3. Dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
4. Guru belum mengembangkan dan menyediakan modul pembelajaran IPS untuk siswa kelas IV SD.
5. Belum tersedia modul berbasis konstruktivisme pada pembelajaran IPS dikelas IV SD

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan yang disajikan maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul

berbasis konstruktivisme pada pembelajaran IPS kelas IV SD tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku KD 3.2 yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ;

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid ?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme pada tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pengembangan ini adalah untuk ;

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk kelas IV SD yang memiliki kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” untuk kelas IV SD yang memiliki kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Dalam penelitian, diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis maupun akademis kepada peneliti maupun objek penelitian sehingga akan memberikan suatu referensi dalam rangka perbaikan ke arah yang lebih baik di masa akan datang. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agar nantinya dapat menjadi guru yang kompeten dibidangnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan lebih praktis dan mudah dalam penyampaian materi pada siswa didik di kelas.
- 2) Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan.
- 3) Sebagai alternatif bahan ajar masukan bagi guru untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih berprestasi dan lebih giat lagi dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa lebih mandiri dalam belajar dan mudah mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru serta sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti lain

Sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran IPS di sekolah dasar.

3. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari dan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 bagi peneliti.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan konstruktivisme melalui komponen yaitu apersepsi, eksplorasi, diskusi, penjelasan konsep, pengembangan, aplikasi, dan kesesuaian dengan kurikulum 2013.
2. Modul ini berisi judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, isi modul, bagan materi, pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, rangkuman, dan daftar Pustaka.

3. Bagian isi modul mengenai tema 7 indahny keragaman di negeriku KD 3.2 dengan Kompetensi Inti yaitu Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan di sekolah.
4. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru, maupun tanpa bimbingan guru sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri.
5. *Cover* modul pembelajaran IPS berbasis konstruktivisme menggunakan aplikasi sampul buku yang disesuaikan dengan materi modul pembelajaran yang dikembangkan.
6. Ukuran kertas yang digunakan yaitu B5, dan bagian isi menggunakan *microsoft word* dengan font *Comic Sans* ukuran tulisan 12.

